

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBAYARAN REKENING AIR PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KOTA GORONTALO

Nurlaila Nurkamiden¹⁾

Email : nurlailanurkamiden@gmail.com¹

Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Ichsan
Gorontalo

ABSTRACT

This research is an emphasis on the development of the problem that there are no features for checking payments for customers so that payments per month can be known without having to come to the office and also the location of the customer's home to check the use of water per month for 1 month by the field officer of Gorontalo City PDAM. The purpose of this research is to design and implement a water bill payment information system in Gorontalo Municipal Water Supply Company (PDAM) so that it will be easier for customers to check online. The test results of the blackbox and whitebox that have been done on all functional requirements of the system built show that all the features in this system can run according to their functions. This can be seen from the results of the calculation of Cyclomatic Complexity (CC) equal to $V(G)$, where the results of $CC = R1, R2, R3$ are worth 3 and the value of $V(G) = 3$, so that with this system can simplify the transaction process and provide information also in the presentation of reports.

Keywords: WEB, Account Payments, Accounting Information Systems

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi sekarang ini sudah semakin pesat. Perkembangan Teknologi Informasi (TI) ditandai dengan berkembangnya pemanfaatan teknologi informasi. Kini, teknologi informasi akuntansi tidak hanya digunakan untuk proses operasional sehari-hari, tetapi juga dapat memberikan keuntungan yang kompetitif bagi organisasi dan informasi. Salah satu teknologi informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh perusahaan air adalah teknologi yang berhubungan pada sistem pembayaran rekening air. Sistem pembayaran ialah seperangkat komponen yang secara bersama-sama membentuk satu kesatuan yang diperlukan dalam perpindahan nilai uang dari satu pihak ke pihak lain. Seperti halnya penerapan teknologi pada bidang rekonsiliasi pembayaran, dimana sistem ini digunakan untuk mencocokkan data-data yang terkait dengan kebutuhan perusahaan. Karena ada kemungkinan perbedaan data antara satu dengan lainnya, duplikasi data, dan data yang hilang/tercecer, sehingga dapat menimbulkan resiko berupa kerugian perusahaan, menyebabkan proses akuntansi yang tidak optimal, kerugian financial dan penurunan reputasi perusahaan. "Oleh karena itu, adanya sistem informasi akuntansi diharapkan dapat menghasilkan informasi akuntansi yang dibutuhkan perusahaan secara efektif dan efisien.

Sistem informasi akuntansi adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Maka dari itu dibutuhkan suatu sistem yang mengatur informasi akuntansi tersebut agar dapat memberikan keunggulan kepada perusahaan dan keakuratan dalam pembayaran rekening air.

Seperti halnya pembayaran rekening air yang di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Gorontalo masih mengalami permasalahan pada Sistem Pembayaran Air nya seperti Belum adanya fitur untuk pengecekan pembayaran untuk pelanggan agar pembayaran per bulan dapat diketahui tanpa harus datang dikantor PDAM Kota Gorontalo dan belum adanya juga fitur lokasi rumah pelanggan untuk mengecek penggunaan air perkubik selama 1 bulan oleh petugas lapangan PDAM Kota Gorontalo

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka penyusun mengambil judul "Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Rekening Air Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Gorontalo".

1.2 Perumusan Masalah

1. Belum adanya fitur untuk pengecekan pembayaran untuk pelanggan agar pembayaran per bulan dapat diketahui tanpa harus datang dikantor PDAM Kota Gorontalo
2. Belum adanya juga fitur lokasi rumah pelanggan untuk mengecek penggunaan air perkubik selama 1 bulan oleh petugas lapangan PDAM Kota Gorontalo

1.3 Tujuan Penelitian

1. Akan ada fitur untuk pengecekan pembayaran untuk pelanggan agar pembayaran per bulan dapat diketahui tanpa harus datang dikantor PDAM Kota Gorontalo
2. Akan adanya juga fitur lokasi rumah pelanggan untuk mengecek penggunaan air perkubik selama 1 bulan oleh petugas lapangan PDAM Kota Gorontalo

1.4 Manfaat Penelitian

1. Pengembangan Ilmu

Sebagai sumbangan pikiran kepada PDAM Kota Gorontalo dalam penunjang pembayaran yang lebih baik berdasarkan kinerja sistem yang ada.

2. Praktisi

Dapat membantu mengoptimalkan penyajian penyajian informasi dan pelayanan yang baik dengan menggunakan sistem yang ada.

3. Peneliti

Sebagai masukan atau bahan referensi bagi peneliti lain dalam memberikan kontribusi dalam hal ini penerapan sistem yang lebih luas dan kompleks bagi PDAM Kota Gorontalo khususnya dan masyarakat pada umumnya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Peneliti Terkait

"Aplikasi Website Rekening Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) pusat Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta". Penelitian ini bertujuan memberikan solusi terhadap masalah yang berkaitan dengan pelanggan yang sangat minim mendapatkan informasi terbaru maupun informasi tentang kenaikan tarif pembayaran, informasi tentang pembuatan rekening baru, dan sebagainya. Oleh karena itu dibutuhkan sistem yang baru untuk mengetahui besarnya tariff rekening pelanggan secara online yang berbasis web, pada sistem ini pelanggan akan diberikan fasilitas untuk mengutarakan keluhan mereka dan hasil keluhan akan dikirim melewati email pelanggan oleh perusahaan. Dalam web ini PDAM akan lebih cepat dan efisien dalam memberikan informasi terbaru maupun informasi yang sudah menjadi kebijakan perusahaan. [1]

"Sistem Tagihan dan Pembayaran pada PDAM Umbul Toya Rasa Di Sleman Berbasis

Web”. Penelitian bertujuan untuk memberikan pelayanan yang optimal, terutama pelayanan untuk tagihan dan pembayaran. Proses pelayanan kegiatan administrasi pembayaran air dimulai dari pencatatan pembayaran, pemberian bukti pembayaran dan pencairan data pembayaran di Umbul Toya Rasa masih menggunakan sistem manual. Dokumentasi pembayaran hanya berupa penulisan di buku besar. Sehingga segala sesuatu yang menyangkut tentang data tersebut mempunyai kegunaan atau nilai tertentu yang diperlukan tidak dapat mudah ditemukan. Umbul Toya Rasa dirasa perlu untuk merubah metode pengelolaan administrasi tagihan dan pembayaran rekening air yang saat ini sedang berjalan, yaitu metode manual menjadi metode administrasi pembayaran yang terkomputerisasi. Penggunaan sistem informasi menjadi pilihan para pengusaha untuk memberikan keunggulan untuk mengetahui informasi tagihan dan pembayaran air. Hal ini ini sangat mutlak diperlukan agar perkembangan perusahaan air Umbul Toya Rasa dapat terpantau secara terperinci.

Sistem informasi tagihan dan pembayaran air di Perusahaan Air Umbul Toya akan dibangun dengan memanfaatkan PHP sebagai pembuatan sistemnya dan MySQL sebagai pengelola basis datanya. PHP menyediakan berbagai kemudahan dan dukungan dalam pengembangan aplikasi berbasis web, MySQL merupakan *database* yang gratis dan telah mendukung teknologi *database* terbaru. [2]

Dan penelitian berikutnya “Sistem Informasi Biaya Tagihan Air Pelanggan PDAM Kota Surakarta Berbasis Mobile”. Penelitian ini membahas tentang proses pembayaran setiap bulan oleh pelanggan karena banyak sekali tagihan yang belum dibayar oleh pelanggan PDAM Kota Surakarta. Oleh karena itu dari pihak PDAM Kota Surakarta harus menyediakan sebuah sistem informasi yang bisa memberikan informasi biaya tagihan air yang harus dibayar pelanggan setiap bulannya dan bisa di akses dengan mudah oleh pelanggan PDAM Kota Surakarta. [3]

Berdasarkan penelitian yang terkait di atas dapat disimpulkan bahwa adapun yang membedakan penelitian terkait dengan penelitian yang penulis lakukan adalah metode yang digunakan dan implementasi sistem informasi pembayaran rekening air.

2.2 Pengertian Sistem

Merupakan kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah serta memiliki item-item penggerak.

Definisi sistem adalah “sesuatu yang memiliki bagian-bagian yang saling berinteraksi

untuk mencapai tujuan tertentu melalui tiga tahap, yaitu: input, proses dan output.

Berdasarkan dari berbagai definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sistem adalah suatu interaksi jaringan yang terdiri komponen-komponen dan unsur-unsur yang ada untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan tersebut akan tercapai bila komponen-komponen dan unsur-unsur yang ada di dalam sistem saling berhubungan dan membentuk satu kesatuan yang saling bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

2.3 Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penggunaannya. Informasi dapat juga diartikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang mempunyai arti dan manfaat bagi manusia.

Kualitas informasi (*quality of information*) tergantung dari 3 hal yaitu informasi harus akurat, tepat pada waktunya, dan relevan.

2.4 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan sistem buatan manusia yang biasanya terdiri dari sekumpulan komponen baik manual ataupun berbasis komputer yang terintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai pemakai informasi tersebut.

Sistem informasi mempunyai enam buah komponen, yaitu komponen input atau komponen masukan, komponen model, komponen output atau komponen keluaran, komponen teknologi, komponen basis data, dan komponen control atau komponen pengendalian. Keenam komponen tersebut harus ada bersama-sama dan membentuk satu-kesatuan. Jika satu atau lebih komponen tersebut tidak ada, maka sistem informasi tidak akan dapat melakukan fungsinya, yaitu pengolahan data tidak dapat mencapai tujuannya, yaitu menghasilkan informasi yang relevan, tepat waktu, dan akurat.

2.5 Sistem Informasi Akuntansi

Terkait dengan pengertian sistem informasi akuntansi, terdapat beberapa pendapat dari para tokoh, antara lain pendapat yang menyatakan bahwa, “Sistem informasi akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan, 12 termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya, dan laporan terkoordinasi secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen”. [4] Sedangkan sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, mengkomunikasikan informasi pengambilan

keputusan dengan orientasi financial yang relevan bagi pihak-pihak luar dan pihak-pihak dalam perusahaan (secara prinsip adalah manajemen). [5]

“Sistem informasi akuntansi sebagai kumpulan dari manusia dan sumber-sumber daya modal di dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan juga informasi yang didapat dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi”. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang terdiri dari input berupa data transaksi keuangan yang kemudian diproses menjadi suatu output berupa laporan yang memberikan informasi keuangan. [6]

2.6 Pengertian Sisten Informasi Akutansi Penerimaan Khas

Sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari hasil penjualan atau dari piutang yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan umum perusahaan. [7] Indriyo Gito Sudarmo (1996) menyatakan bahwa sistem akuntansi penerimaan kas adalah proses aliran kas yang terjadi di perusahaan terus-menerus sepanjang hidup perusahaan yang bersangkutan terdiri dari kas masuk (*cash in flow*) dan aliran kas keluar (*cash out flow*). [8] Ikatan Akuntansi Indonesia atau IAL, mendefinisikan pendapatan atau penerimaan kas sebagai arus masuk bruto manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama satu periode (IAI, 2009)

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sistem akuntansi penerimaan kas adalah rangkaian aktivitas bisnis yang terus terjadi berulang-ulang dengan menyediakan barang kepada pelanggan kemudian melakukan pencatatan atau penagihan kas atas pembayaran, penjualan dalam satu periode transaksi.

2.7 Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai

Penjualan tunai terjadi karena pembeli melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum menerima barang. Menurut Mulyadi (2001) fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai.

Contoh jurnal penerimaan kas dari penjualan tunai, pelunasan piutang, dan sumber lainnya.

2.8 Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Piutang

Penerimaan kas dari piutang dapat terjadi karena perusahaan juga menerima penjualan secara kredit. Piutang adalah salah satu aktiva yang timbul karena transaksi penjualan kredit yang mewajibkan pembeli melaksanakan

pembayaran sesuai dengan jangka waktu yang di tentukan. Terdapat fungsi-fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi penerimaan kas kredit menurut Mulyadi (2001) [9]

Dokumen yang di gunakan dalam penerimaan kas dari piutang menurut Mulyadi (2001)

- a) Surat pemberitahuan
- b) Bukti sektor ke bank
- c) Kuitansi
- d) Daftar surat pemberitahuan

Catatan-catatan yang di gunakan untuk penerimaan kas dari piutang menurut Mulyadi (2001) yaitu :

- a) Kartu piutang
- b) Jurnal penerimaan kas

2.9 Definisi Sistem Informasi Pembayaran Rekening

Sistem informasi pembayaran rekening adalah suatu sistem informasi yang bertujuan untuk menata administrasi rekening pelanggan PDAM. Sehingga tercapai tertib administrasi dibidang pembayaran rekening yang meliputi pencatatan pelanggan baru, stand meter, piutang dan pembayaran rekening.

1. Sistem pembayaran

Sistem pembayaran adalah sistem yang mencakup seperangkat aturan, lembaga dan mekanisme yang digunakan untuk melaksanakan pemindahan dana guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi. Sistem pembayaran berkaitan dengan pemindahan sejumlah nilai uang dari satu pihak ke pihak lain.

2. Prosedur pembayaran air

Dizaman yang serba modern ini, banyak sekali perusahaan-perusahaan yang bermunculan dalam berbagai bidang baik perusahaan yang bergerak dibidang baik perusahaan ataupun dibidang jasa. Salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa dan produksi ialah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

PDAM sebagai perusahaan penyedia kebutuhan air minum menawarkan jasa kebutuhan –kebutuhan terhadap air minum menjadi semakin mudah dan praktis. Fungsi PDAM sebagai penyedia air minum tentu memiliki pelanggan yang mana para pelanggan tersebut harus didata oleh PDAM satu per satu setiap hari. Pada awalnya pelanggan PDAM sedikit sehingga proses pengolahan data dilakukan secara manual.

Seiring dengan pertumbuhan penduduk maka kebutuhan akan air minum terus bertambah. Dari waktu ke waktu jumlah pelanggan PDAM terus meningkat jauh sehingga PDAM sudah tidak mungkin lagi mengolah data para pelanggannya secara manual.

2.10 PHP (*Hypertext Preprocessor*)

PHP (*Hypertext Preprocessor*) merupakan suatu bahasa pemrograman yang difungsikan untuk membangun suatu website dinamis. PHP menyatu dengan kode HTML, maksudnya adalah beda kondisi. HTML digunakan sebagai pembangun atau pondasi dari kerangka layout web, sedangkan PHP difungsikan sebagai prosesnya sehingga dengan adanya PHP tersebut, web akan sangat mudah di-maintenance (Saputra, 2011).

2.11 Xampp

XAMPP adalah perangkat lunak gratis yang mendukung banyak sistem operasi dan merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsinya adalah sebagai server yang terdiri sendiri (localhost), yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL database, dan penterjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. [9]

2.12 MySQL

MySQL adalah Sebuah program database server yang mampu menerima dan mengirimkan datanya sangat cepat, multi user serta menggunakan perintah dasar SQL (*Structured Query Language*). MySQL merupakan dua bentuk lisensi, yaitu *Free Software* dan *Shareware*. MySQL yang biasa kita gunakan adalah MySQL *Free Software* yang berada dibawah Lisensi GNU/GPL (*General Public License*). MySQL Merupakan sebuah database server yang *free*, artinya kita bebas menggunakan database ini untuk keperluan pribadi atau usaha tanpa harus membeli atau membayar lisensinya. MySQL pertama kali dirintis oleh seorang programmer database bernama Michael Widenius.

2.13 WWW (*World Wide Web*)

WWW (World Wide Web) atau yang biasa disebut dengan web, merupakan salah satu sumber dayainternet yang berkembang pesat. Informasi web didistribusikan melalui pendekatan hypertext, yang memungkinkan suatu teks pendek menjadi acuan untuk membuka dokumen lain. Dengan pendekatan hypertext ini seseorang dapat memperoleh informasi dengan meloncat dari suatu dokumen ke dokumen yang lain.

2.14 Browser

Browser adalah program yang digunakan untuk membaca dokumen HTML. Ada banyak browser yang tersedia yang sering kita jumpai atau terkoneksi dengan internet diantaranya adalah Internet Explorer, Mozilla Firefox, Google Chrome, Opera dan lain-lain (Jayan, 2010). [10]

2.15 Sublime Text

Sublime Text adalah aplikasi *texteditor* yang

digunakan untuk membuka file apapun dan dimanapun sejatinya para programmer menggunakan untuk menulis *code*, *sublime text* mendukung sejumlah bahasa pemrograman diantaranya C, C++, PHP, CSS, HTML, ASP, dan masih banyak lagi. Pengertian Tools Rancangan DAD/DFD.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha memecahkan masalah yang ada sekarang secara sistematis berdasarkan data-data yang ada. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena atau peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini, karna tujuannya adalah menggambarkan “apa adanya” berkaitan dengan variabel atau kondisi-kondisi dalam suatu situasi. [14]

3.2 Objek Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan sebelumnya maka yang menjadi objek penelitian adalah Sistem Informasi Pembayaran Rekening Air Pada PDAM Kota Gorontalo.

3.3 Identifikasi Masalah

Penyebab permasalahan, seperti yang telah dibahas di atas yaitu belum adanya fitur adalah hal yang perlu dilaksanakan oleh penyusun. Tujuan dari memahami kerja sistem yang berjalan yaitu untuk mencari permasalahan-permasalahan yang ada pada sistem yang lama. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Toko Yhun Mart ditemukan beberapa variabel-variabel yang menjadikan permasalahan dan akan ditemukan solusi pada sistem yang diusulkan.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang digunakan yaitu :

- a. Data Primer
Adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian yang diamati, dicatat mengenai hal-hal yang dianggap penting oleh penulis
- b. Data Sekunder
Data yang meliputi semua data yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti,

yang telah ditulis atau dikumpulkan oleh penulis secara tidak langsung dari obyek penelitian. Dapat berupa catatan maupun laporan, serta data yang diperoleh dari buku dan literature lain yang mendukung penelitian.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini diperlukan data-data serta informasi yang relative lengkap sebagai bahan yang dapat mendukung kebenaran materi uraian dan pembahasan. Oleh karena itu, sebelum melakukan penulis, penulis terlebih dahulu melakukan riset untuk mendapatkan data serta informasi yang terkait.

a. Metode Observasi

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap permasalahan-permasalahan pada pembuatan aplikasi.

b. Metode Wawancara

Penulis melakukan Tanya jawab dengan karyawan PDAM Kota Gorontalo yang berwenang.

c. Metode Kepustakaan

pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari literature yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

3.6 Analisis Sistem yang Berjalan

Analisa terhadap sistem yang berjalan dilakukan untuk mengetahui proses yang telah berjalan pada tempat penelitian. Dengan mempelajari kelemahan-kelemahan pada sistem yang berjalan maka dapat di kembangkan suatu sistem baru yang dapat digunakan untuk mengembangkan sistem yang sebelumnya.

1). Tahap Desain

Desain atau perancangan dalam pembangunan perangkat lunak merupakan upaya untuk mengonstruksi sebuah sistem yang memberikan kepuasan [mungkin formal] akan spesifik kebutuhan fungsional memenuhi target, memenuhi kebutuhan secara implicit atau eksplisit dari segi performansi maupun penggunaan sumber daya, kepuasan batasan pada proses desain dari segi biaya, waktu, dan prangkat.

2). Tahap Analisis

Langkah ini merupakan analisis tahap pengumpulan data, dalam tahap ini bisa melakukan tahap penelitian. Wawancara atau studi kasus literature, sistem analisis akan menggali informasi sebanyak-banyaknya dari *user* sehingga akan menghasilkan sebuah dokumen *user requetmant* atau bisa dikatakan sebagai data yang berhubungan dengan jaringan *user* dalam pembuatan sistem. Dokumen ini akan menjadi acuan sistem

analisis untuk menerjemahkan kedalam bahasa pemograman.

3). Tahap Implementasi

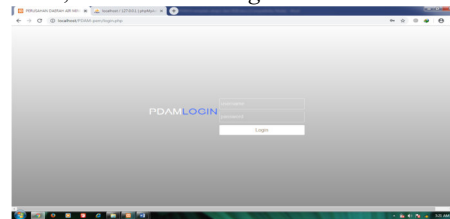
Tahap implementasi sistem (*System Implementation*) merupakan tahap meletakkan sistem supaya siap dioperasikan. Dalam tahap ini penerapannya pada PDAM Kota Gorontalo.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi sistem adalah langkah atau prosedur yang dilakukan dalam menyelesaikan desain sistem yang telah disetujui, untuk menginstal, menguji dan memulai sistem baru atau sistem yang diperbaiki. Agar sistem yang telah dirancang dapat berjalan dengan baik atautidak, maka perlu dilakukan pengujian terhadap sistem yang kita kerjakan.

1) Halaman Login

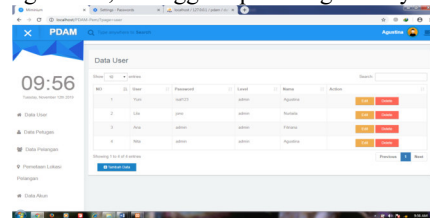
Halaman untuk login ke halaman *Adminsitrator*. Ketikkan *username* dan *password* untuk menjadi admin, setelah itu klik *login*



Gambar 1. Halaman Login

2) Halaman Data User

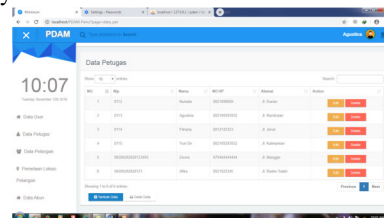
Halaman data user adalah halaman data kasir/loket yang telah masuk dan terdaftar akunnnya pada program ini, sehingga dapat mengaksesnya.



Gambar 2. Halaman Data User

3) Halaman Data Petugas

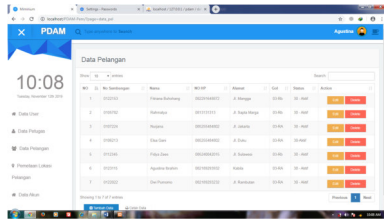
Halaman data petugas adalah halaman data karyawan



Gambar 3. Halaman Data Petugas

4) Halaman Data Pelanggan

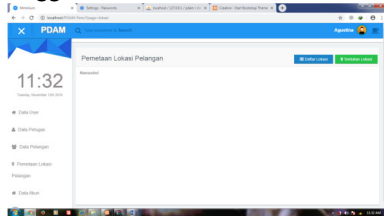
Halaman data pelanggan adalah halaman data konsumen yang telah berlangganan air di PDAM



Gambar 4. Halaman Data Pelanggan

5) Halaman Pemetaan Lokasi Pelanggan

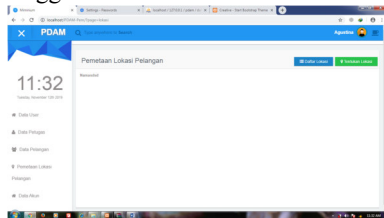
Halaman pemetaan lokasi pelanggan adalah halaman pemetaan lokasi pelanggan yang sudah berlangganan



Gambar 5. Halaman Pemetaan Lokasi Hotel

6) Halaman Pemetaan Lokasi Pelanggan

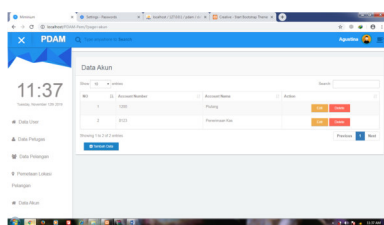
Halaman pemetaan lokasi pelanggan adalah halaman pemetaan lokasi pelanggan yang sudah berlangganan



Gambar 5. Halaman Pemetaan Lokasi Hotel

7) Halaman Data Akun

Halaman data akun terbagi atas dua yaitu penerimaan kas dan piutang tak tertagih

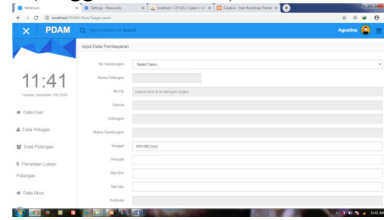


Gambar 6. Halaman Data Akun

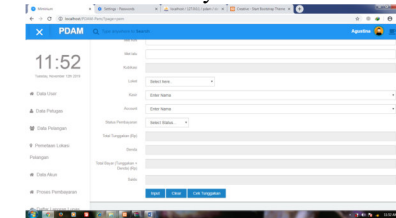
8) Halaman Data Pembayaran

Setelah semua data yang diperlukan terisi lengkap kemudian mulai pada proses pembayarannya. Proses ini dilakukan agar dapat menyimpan data-data pembayaran pelanggan, yang nanti akan diperlukan untuk membuat laporan hasil akhir dan laporan hasil akuntansi. Dimulai dari mengisi nomor sambungan, nama pelanggan, nomor hp pelanggan, alamat, golongan, status sambungan, tanggal rekening terbit, periode, meteran kini, meteran lalu, kubikasi, loket, kasir, akun (penerimaan kas dan

piutang tak tertagih), status pembayaran (lunas/belum lunas, total tunggakan, denda, total bayar (tunggakan + denda), dan saldo.



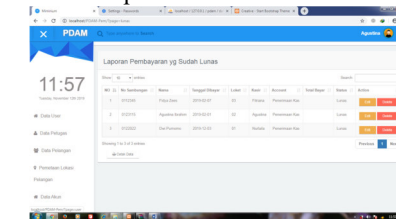
Gambar 7. Halaman Data Pembayaran 1



Gambar 8. Halaman Data Pembayaran 2

9) Halaman Daftar laporan Lunas

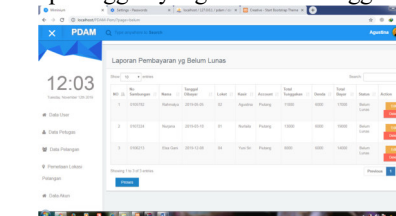
Daftar data pelanggan yang sudah lunas dapat kita lihat dalam tampilan berikut



Gambar 9. Halaman Daftar Laporan Lunas

10) Halaman Daftar Laporan Tunggakan

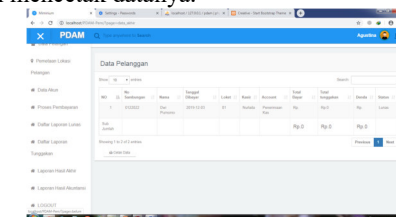
Halaman daftar laporan tunggakan adalah daftar laporan pelanggan yang masih menunggak



Gambar 10. Halaman Daftar Laporan Tunggakan

11) Halaman Laporan Hasil Akhir

Sebelum masuk pada laporan hasil akhir, akan muncul tampilan seperti ini. Fungsinya agar dapat mencari nama pelanggan yang ingin ditampilkan dan mencetak datanya.

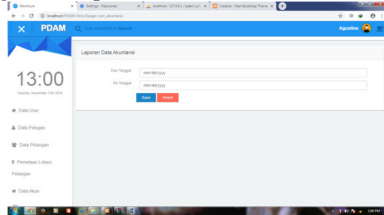


Gambar 11. Halaman Laporan Hasil

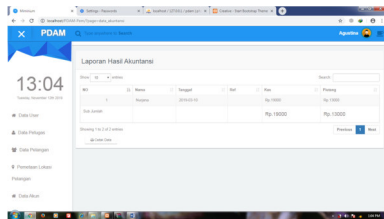
Akhir

12) Halaman Laporan Hasil Akutansi

Yang terakhir adalah laporan hasil akutansi, sebelum masuk pada laporan hasil akutansi, akan muncul tampilan tanggal seperti di bawah ini. Fungsinya agar dapat mencari data yang ingin ditampilkan.



Gambar 12. Halaman Hasil Akutansi 1



Gambar 12. Halaman Hasil Akutansi 2

5. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengujian sistem maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Sistem dapat membantu pelanggan mengecek pembayaran rekening air perbulan tanpa harus datang ke kantor. Juga ada fitur lokasi rumah pelanggan untuk memudahkan petugas lapangan mengecek penggunaan air perkubik selama per bulan .

DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. A. R. K. Y, "Aplikasi Website Rekening Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) pusat," 2015.
- [2] R. N. Muh., "Sistem Tagihan dan Pembayaran pada PDAM Umbul Toya Rasa Di Sleman Berbasis Web," 2016.
- [3] Setiyono, "Sistem Informasi Biaya Tagihan Air Pelanggan PDAM Kota Surakarta Berbasis Mobile," 2014.
- [4] W. Nugroho, "Sistem Informasi Akutansi," 2001.
- [5] M. A. S. d. S. G. Mark, "Sistem Informasi Akutansi," 2000.
- [6] C. E. B. d. Jogyanto, "Sistem Informasi Akutansi," 2000.
- [7] Mulyadi, "Sistem akutansi penerimaan kas," 2001.
- [8] S. G. Indriyo, "Sistem akutansi penerimaan kas," 1996.
- [9] Mulyadi, "Sistem akutansi penerimaan kas kredit," 2001.
- [10] Grinting, Definisi Xampp, 2013:11.
- [11] Jayan, Definisi Browser, 2010.
- [12] Jogyanto, Simbol- Simbol Bagian Alir, 1990.
- [13] A. B. B. Ladjamudin, Rekayasa Perangkat Lunak, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- [14] Dantes, "metode deskriptif," 2012.
- [15] A. Kadir, Pemrograman Web : HTML, CSS, Javascript, dan PHP, Yogyakarta: Andi Offset, 2003.
- [16] S. Dharwiyanti, "Pengantar Unified Modeling Language (UML)," 2003.
- [17] A. Dennisq, B. H. Wixom and D. Tegarden, Systems Analysis and Design with UML Version 2.0, United States of America: Leyh Publishing, 2005.
- [18] Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2011.
- [19] Yuhefizar, Instalasi dan Konfigurasi Jaringan Komputer Edisi Revisi, Bandung: Informatika, 2004.
- [20] A. D. Kasman, Kolaborasi Dahsyat Android Dengan PHP & MySQL, Yogyakarta: Lokomedia, 2003.
- [21] N. Safaat, Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Table PC Bebasis Android, Bandung: Informatika, 2012.
- [22] R. Hakim and Sutarto, Mastering Java : Konsep Pemrograman Java dan Penerapannya untuk membuat Software Aplikasi, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010.
- [23] Jogyanto, Analisis dan Design System, Yogyakarta: Andi Offset, 2005.

- [24] Nasution, Suatu Pengantar Hukum Perlindungan Konsumen, Jakarta: Diadit Media, 2001.
- [25] Sudaryono, S. Guritno and U. Rahardja, Theory and Application of IT Research, Yogyakarta: Andi Offset, 2011.
- [26] STMIK ICHSAN Gorontalo, Buku Pedoman Penulisan Proposal & Skripsi, Gorontalo: STMIK Ichsan Gorontalo, 2016.
- [27] Android Developer, "Android Studio Overview," 8 Oktober 2015. [Online]. Available: <http://developer.android.com/tools/studio/index.html>.
- [28] D. Salahudin, "Sistem Informasi Geografis Penentuan Lokasi Objek Pajak Menggunakan Algoritma Dijkstra," *Jurnal Ilmu Komputer ILKOM*, pp. 23-30, January 2018.
- [29] Y. K. Wijaya Ari, Aplikasi Website Rekening PDAM pusat Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta, Yogyakarta, 2015.
- [30] Y Kresna Ridyan Ari Wijaya, Aplikasi Website Rekening Perusahaan Daerah Air Minum(PDAM) pusat Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta, Yogyakarta, 2015.
- [31] R. A. W. Y Kresna, Aplikasi Website Rekening Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) pusat Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta, Yogyakarta, 2015.
- [32] Y. K. R. A. Wijaya, Aplikasi Website Rekening Perusahaan Daerah Air Minum(PDAM), Yogyakarta, 2015.
- [33] Krisna, Aplikasi Website untuk PDAM, Yogyakarta, 2015.
- [34] R. A. W. Y Krisna, Aplikasi Website Rekening Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), Yogyakarta, 2015.
- [35] R. A. W. Y Krisna, Aplikasi Website Rekening Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) pusat, Yogyakarta, 2015.
- [36] Y Krisna Ridyan Ari Wijaya, Aplikasi Website Rekening Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), Yogyakarta, 2015.
- [37] Y Krisna Ridyan Ari Wijaya, PDAM, Yogyakarta, 2015.
- [38] w. ari, Aplikasi website rekening perusahaan daerah air minum(PDAM), yogyakarta, 2015.
- [39] W. A. Y Krisna , PDAM, Yogyakarta, 2015.
- [40] Nugroho, Definisi Sistem, 2001:2.
- [41] L. S. Anastasia Diana, Pengertian Sistem Informasi, 2011:4.
- [42] Jogyanto, Komponen Sistem Informasi, 2005:42.
- [43] Saputra, Fungsi PHP, 2011.
- [44] I. c. ardana, Bagian Alir, 2016.
- [45] W. A. R. K. Y, "Aplikasi Website Rekening Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) pusat," 2015.